

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRATEGI *COPING* PADA REMAJA AKHIR YANG TINGGAL BERSAMA ORANG TUA TUNGGAL

Tiara Fadlilah Suci¹, Festa Yumpi Rahmanawati², Danan Satriyo
Wibowo³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

tiarafadlilahsuci03@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Remaja akhir yang tinggal bersama orang tua tunggal berada pada fase transisi menuju dewasa dengan tuntutan kemandirian yang tinggi, namun juga menghadapi tantangan tambahan seperti keterbatasan dukungan dan beban emosional. Meski demikian, dengan adanya dukungan sosial yang memadai dari keluarga dan lingkungan, mereka tetap berpotensi mengembangkan strategi *coping* yang lebih adaptif dalam menghadapi permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan strategi *coping* pada remaja akhir yang tinggal bersama orang tua tunggal di Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, subjek penelitian ini adalah remaja akhir dengan orang tua tunggal di Universitas Muhammadiyah Jember dengan teknik sampel menggunakan sampel jenuh. Dukungan sosial diukur menggunakan skala berdasarkan aspek Sarafino dengan 30 item valid ($\alpha = 0,877$) dan Strategi *coping* diukur menggunakan skala berdasarkan teori Lazarus dengan 30 item valid ($\alpha = 0,880$). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan strategi *coping*. Nilai koefisien korelasi *Pearson* sebesar $r = 0,586$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Analisis deskriptif menunjukkan dukungan sosial berada pada kategori tinggi (55,2%), sedangkan strategi *coping* berada pada kategori rendah (52,9%). Kesimpulannya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, maka semakin baik strategi *coping* pada remaja akhir dengan orang tua tunggal.

Kata kunci: *Dukungan Sosial, Orang Tua Tunggal, Remaja Akhir, Strategi Coping.*

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND COPING STRATEGIES IN LATE ADOLESCENTS LIVING WITH SINGLE PARENTS

Tiara Fadlilah Suci¹, Festa Yumpi Rahmanawati², Danan Satriyo Wibowo³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

tiarafadlilahsuci03@gmail.com

Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Jember

ABSTRACT

Late adolescents living with single parents are in a transition phase towards adulthood with high demands for independence, but also face additional challenges such as limited support and emotional burdens. However, with adequate social support from family and the environment, they still have the potential to develop more adaptive coping strategies in dealing with problems. This study aims to determine the relationship between social support and coping strategies in late adolescents living with single parents at Muhammadiyah University of Jember. This study used a quantitative correlational method, the subjects of this study were late adolescents with single parents at Muhammadiyah University of Jember with a sampling technique using saturated samples. Social support was measured using a scale based on Sarafino aspects with 30 valid items ($\alpha = 0.877$) and coping strategies were measured using a scale based on Lazarus theory with 30 valid items ($\alpha = 0.880$). There is a significant relationship between social support and coping strategies. The Pearson correlation coefficient value is $r = 0.586$ with a significance value of $p = 0.000$. This means that the null hypothesis (H_0) in this study is rejected and the alternative hypothesis (H_1) is accepted. Descriptive analysis showed that social support was high (55.2%), while coping strategies were low (52.9%). In conclusion, the higher the social support received, the better the coping strategies of late adolescents with single parents.

Keywords: Coping Strategies, Late Adolescence, Single Parent, Social Support.

-
1. Researcher
 2. Supervisor 1
 3. Supervisor 2